

**ANALISIS POLA PERSEBARAN DAN AKSESIBILITAS MASJID DI
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR**

Skripsi

untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)



Oleh :

**Cici Febrianty
14045046 / 2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

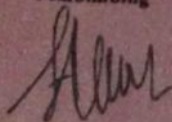
Judul : Analisis Pola Persebaran dan Aksesibilitas Masjid di
Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar
Nama : Cici Febrianty
NIM / TM : 14045045
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

Mengetahui :

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Hendry Frananda, S.Pi, M.Sc
NIP. 19840614 201504 1 002

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 15 Februari 2019 Pukul 12.00 WIB

ANALISIS POLA PERSEBARAN DAN AKSESIBILITAS MASJID DI KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Cici Febrianty
TM/NIM : 2014/14045045
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc

Anggota Penguji : Triyatno, S.Pd, M.Si

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
NIP. 19621001198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang -- 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Febrianty
NIM/BP : 14045046/2014
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Analisis Pola Persebaran dan Aksesibilitas Masjid di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, 19 Februari 2019
Saya yang menyatakan


Cici Febrianty
NIM. 14045046/2014

ABSTRAK

Cici Febrianty, 2019. Analisis Pola Persebaran dan Aksesibilitas Masjid di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar

Pembimbing :

Hendry Frananda, S.Pi, M.Sc

Latar belakang dari penelitian ini yaitu masjid yang tersebar hampir merata di Kecamatan Batipuh yang menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan bagi orang Islam, dan masjid yang memiliki banyak fungsi bagi jamaah seperti masjid sebagai tempat pendidikan keagamaan, masjid sebagai tempat wisata religi dan masjid sebagai tempat sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pola persebaran dan aksesibilitas masjid berdasarkan Masjid Besar, Masjid Bersejarah dan Masjid Jami' di Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah deskripsi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masjid yang berada di Kecamatan Batipuh. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 masjid di 8 nagari di Kecamatan Batipuh.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa persebaran masjid secara umum memiliki pola acak (*Random Patten*) dengan indeksnya 1.13, persebaran ini terdiri dari 34 masjid yang terdiri dari Masjid Besar, Masjid Bersejarah dan Masjid Jami' yang tersebar di 8 nagari di Kecamatan Batipuh. Untuk aksesibilitas masing - masing masjid dianalisis dengan menggunakan *analysis network* dengan menggunakan rute tercepat yang diukur dari pusat pemerintahan kecamatan dan masing-masing nagari yang berada di Kecamatan Batipuh. Untuk keterjangkauan, masing-masing masjid memiliki radius 1000 meter dari titik masjid. Dengan radius tersebut rata-rata *buffering* dari masing-masing masjid saling tumpang tindih, dan hanya ada 2 masjid yang tidak tumpang tindih, dengan radius *buffering* yaitu Masjid Falah di Nagari Kubu Nan V dan Masjid Raya di Nagari Gunung Rajo.

Kata kunci: Pola Persebaran, Aksesibilitas, Keterjangkauan

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “**Analisis Pola Persebaran dan Aksesibilitas Mesjid di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar**”.

Shalawat berangkaikan salam untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menerangi kehidupan kita berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian, pengertian, pengorbanan dan doa yang senantiasa menyertai penulis, terkhusus untuk kedua orangtua.
2. Hendry Frananda, S.Pi, M.Sc, yang telah memberikan perhatian bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Zawirman sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk membuat skripsi ini.

4. Kepada tim penguji Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc dan Triyatno, S.Pd, M.Si yang selalu memberi masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi.
5. Kepada teman-teman Pendidikan Geografi 2014 yang senang tiasa memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada teman-teman yaitu Zikra Aulia, Sri Rukmala, Yonia dan Wilda yang senantiasa memberikan semangat dalam pembuatan skripsi.
7. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi beserta staf dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Staf pengajar dan pegawai Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya.

Padang, Febuari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Masjid.....	8
B. Aksesibilitas	12
C. Pola Persebaran	16
D. Penelitian yang Relevan	19
E. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
C. Bahan dan Alat Penelitian	23
D. Populasi	24
E. Variabel Penelitian	24
F. Jenis Data	24
G. Cara Pengumpulan Data.....	25
H. Tahap – Tahap Penelitian.....	26
I. Teknik Analisis Data.....	27
1. Analisis Pola Persebaran	27
2. Analisis Aksesibilitas	30
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Keadaan Geografi Wilayah	32
B. Keadaan Demografi.....	37
C. Keadaan Aksesibilitas	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Pola Persebaran Masjid	43
a. Persebaran Masjid Besar	45
b. Persebaran Masjid Bersejarah	47
c. Persebaran Masjid Jami’	49

2. Aksesibilitas	53
a. Rute Tercepat Masjid Besar	54
b. Rute Tercepat Masjid Bersejarah	56
c. Rute Tercepat Masjid Jami'	58
d. Keterjangkauan	61
B. Pembahasan	65
1. Pola Persebaran Masjid	65
2. Aksesibilitas	67

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nama – Nama Masjid di Kecamatan Batipuh	2
Tabel 2. Radius Jangkauan Tempat Peribadatan	15
Tabel 3. Penelitian yang Relevan.....	19
Tabel 4. Bahan untuk Penelitian	24
Tabel 5. Alat yang digunakan untuk Penelitian	24
Tabel 6. Nama Nagari di Kecamatan Batipuh	34
Tabel 7. Pola Pemanfaatan Lahan Kecamatan Batipuh	35
Tabel 8. Jumlah Penduduk per Jorong dan Kepadatan Penduduk per Km ² di Kecamatan Batipuh tahun 2016	37
Tabel 9. Nama Masjid dan Tipologi Masjid di Kecamatan Batipuh	41
Tabel 10. Nama Masjid Besar di Kecamatan Batipuh	45
Tabel 11. Nama Masjid Bersejarah di Kecamatan Batipuh	47
Tabel 12. Nama Masjid Jami' di Kecamatan Batipuh	49
Tabel 13. Jarak Masjid Besar dari Pusat Kecamatan Batipuh	54
Tabel 14. Jarak Masjid Bersejarah dari Pusat Kecamatan Batipuh	56
Tabel 15. Jarak Masjid Besar dari Masing-Masing Kantor Wali Nagari.....	58
Tabel 16. Radius Jangkauan Tempat Peribadatan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 2 Pola Persebaran Analisis Tetangga Terdekat	30
Gambar 3 Diagram Alir Analisis Aksesibilitas.....	31
Gambar 4 Administrasi Daerah Penelitian	33
Gambar 5 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Batipuh.....	36
Gambar 6 Hasil Analisis Pola Persebaran Masjid di Kecamatan Batipuh dengan menggunakan <i>Software ArcGIS</i>	43
Gambar 7 Persebaran Masjid Di Kecamatan Batipuh	44
Gambar 8 Pesebaran Masjid Besar	46
Gambar 9 Persebaran Masjid Bersejarah.....	48
Gambar 10 Persebaran Masjid Jami'	51
Gambar 11 Hasil Analisis Pola Persebaran Masjid Jami' dengan menggunakan <i>software Arc GIS</i>	52
Gambar 12 Rute Tercepat Masjid Besar	55
Gambar 12 Rute Tercepat Masjid Bersejarah.....	67
Gambar 13 Rute Tercapat Masjid Jami'	60
Gambar 14 Jangkauan Layanan Masjid	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tempat peribadatan merupakan hal yang penting yang harus ada di setiap daerah. Sarana peribadatan tersebut dibangun untuk memenuhi kebutuhan spiritual umat beragama dalam melaksanakan kewajiban beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana yang terdapat di dalam sila pertama dalam Pancasila yaitu: Ketuhanan Yang Maha Esa.

Negara Indonesia yang mayoritas masyarakat muslim. Mendirikan tempat ibadah itu merupakan suatu hal sangat penting dalam memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat. Mendirikan sebuah masjid yang menjadi tempat untuk menunaikan ibadah bagi umat Islam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi sekolah untuk menuntut ilmu dan mendapatkan informasi terkait tentang keagamaan maupun tentang kehidupan bagi umat islam. Seperti pertemuan Majelis Takhlil dan Tamam Pendidikan Al-Qur'an

Masjid juga bisa menjadi tempat wisata religi dan wisata sejarah bagi jama'ah. Ada beberapa masjid yang menjadi tempat wisata religi, sejarah maupun keindahan yang menjadi ciri khas dari masjid tersebut oleh wisatawan. Seperti masjid Kubah Emas yang berada di Depok, menjadi tujuan wisata karena keindahan dan kemegahannya, Masjid Raya Bandung yang terdapat di Bandung juga menjadi tempat wisata religi karena arsitektur dan keunikan yang khas dari bangunan masjid tersebut. Masjid Raya Baiturrahman di Aceh dan masjid Ganting di Padang, menjadi salah satu tujuan wisata religi karena sejarah yang memberlatar belakang dari berdirinya

masjid tersebut. Selain masjid-masjid tersebut, masih banyak lagi masjid yang menjadi tujuan jama'ah melakukan perjalanan religi karena keunikan dan keindahan dari masjid – masjid itu.

Masjid yang memiliki banyak fungsi dan tujuan bagi jama'ah seperti untuk beribadah maupun untuk tujuan wisata religi, maka setiap masjid harus memiliki akses yang bisa memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada jama'ah. Dengan akses yang baik, maka akan memberikan rasa kenyamanan dan akan memudahkan jama'ah untuk melaksanakan ibadah, baik jama'ah yang ada disekitar masjid maupun jama'ah yang berasal dari luar.

Begitu juga halnya dengan masjid yang berada di Kabupaten Tanah Datar, khususnya yang berada di Kecamatan Batipuh. Masyarakat Kecamatan Batipuh yang mayoritas masyarakat Islam, dengan begitu masing – masing nagari yang ada di Kecamatan Batipuh akan mempunyai masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan di dalam nagari tersebut. Menurut Sistem informasi masjid Kementerian Agama, terdapat 34 masjid yang tersebar di 8 nagari yang terdapat di Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar. Dimana persebaran masjid ini merata disetiap nagari. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Nama – Nama Masjid di Kecamatan Batipuh

No	Nama Masjid	Alamat
1	masjid Al –Azhar	Nagari Batipuh Ateh
2	Masjid Falah	Jorong Kubu Nan V Batipuh
3	Masjid Nurul Hidayah	Jorong Gunung Bungsu Batipuh
4	Masjid Darussalam	Jorong Payo Batipuh
5	Masjid Nurul Qalbi	Jorong Pincuran VII

6	Masjid Huda	Jorong Lipai
7	Masjid Ula	Jorong Lubuk Bauk
8	Masjid Balad	Balai Gadang Jorong Lubuk Bauk
9	Masjid Mubagaq	Jorong Batu Kadurang, Nagari Andaleh
10	Masjid Al – Mubaraq	Jorong Jirek, Nagari Andaleh
11	Masjid Asasi	Jorong Koto Gantiang, Nagari Andaleh
12	Masjid Darul Ikhsan	Jorong Kandikie
13	Masjid Nurul Iman	Jorong Sungai Maruok
14	Masjid Hidayah	Jorong Balai Mato Aie
15	Masjid Nurul Huda	Kolam Gadang Batipuh
16	Masjid Lillah	Jorong Subarang, Batipuh Ateh
17	Masjid Nurul Huda	Jorong Kapuah
18	Masjid Nurul Akmal	Jorong Guguak Nyariang
19	Masjid Nurus Sa'adah	Jorong Padang Kunyit
20	Masjid Raya Nurul Iman	Jorong Jambak
21	Masjid Ihsan	Koto Tanjung Barulak
22	Masjid Raya Syuhada	Palembaian Tanjung Barulak
23	Masjid Al – Hidayah	Tanjung Barulak
24	Masjid Raya Pitalah	Jln. Raya Padang Panjang Solok KM II
25	Masjid Al – Islah	Jorong Gantiang Gunung Rajo Batipuh
26	Masjid Raya	Jorong Gunung Rajo Utara Batipuh
27	Masjid Ikhwan	Jorong Gunung Rajo Utara Batipuh
28	Masjid Taufiq	Jorong Subang Anak
29	Masjid Hidayah	Jorong Kubu Nan Ampek, Batipuh Baruah
30	Masjid Makmur	Jorong Ladang Laweh Batipuh
31	Masjid Jami'	Jorong Kubu Karambil Batipuh
32	Masjid Qura	Jorong Batang Gadih
33	Masjid Darussalam	Jorong Kampung XI Nagari Sabu
34	Masjid Aqhsa	Jorong Kampung XI Nagari Sabu

Sumber : Simas.Kemenag.go.id/index.php/profil/masjid/page/10/?kecamatan_id=736

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa persebaran masjid merata di setiap nagari. Dimana masing – masing jorong yang berada di setiap nagari hampir memiliki satu masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan di nagari tersebut. Bahkan dapat dilihat, ada beberapa jorong yang memiliki dua bangunan masjid yang berdiri dalam satu jorong tersebut. Seperti masjid Darussalam dan masjid Aqhsa yang sama – sama terdapat di Jorong Kampung

XI Nagari Sabu. Persebaran yang hampir merata, menjadikan masjid sebagai pusat keagamaan bagi jama'ah. Masjid juga menjadi pusat pendidikan bagi anak – anak yang berada disekitar masjid, yaitu TPSA (Tamam Pendidikan Seni Al-Qur'an) yang berada di surau atau bangunan yang berdiri disebelah mesjid yang digunakan sebagai tempat pendidikan keagamaan bagi anak - anak jama'ah masjid.

Bangunan masjid hampir memiliki satu buah bangunan surau yang menjadi pusat pendidikan bagi anak – anak atau jama'ah yang berada di sekitaran masjid. Selain itu juga menjadi tempat wisata religi karena sejarah yang memberlatar belakang berdirinya masjid, seperti masjid Ula' yang memiliki surau Lubuak Bauk di sebelah masjid, dimana masjid Ula' dan surau Lubuak Bauk ini menjadi tempat wisata religi karena keunikan dari ukiran khas Minangkabau dan ukiran cap izin Belanda yang berupa mahkota Kerajaan Belanda dan sejarah berdirinya masjid dan surau ini.

Mesjid yang memiliki banyak fungsi bagi jama'ah baik yang berada di sekitar masjid maupun di luar lingkungan masjid, maka perlu diperhatikan bagaimana akses menuju ke masjid tersebut, dimana mesjid yang dilalui oleh jalan lintas ramai dikunjungi oleh jama'ah, baik jam'ah yang berasal dari sekitaran masjid maupun jama'ah yang berasal dari luar. Sedangkan masjid yang terletak di tengah – tengah nagari sepi dikunjungi oleh jama'ah, karena selain akses kesana yang kurang baik dan pengetahuan jama'ah yang juga kurang.

Dengan akses yang mudah dan cepat, akan memudahkan jama'ah untuk datang berkunjung ke masjid. Dengan begitu akan memudahkan masjid memberikan pelayanan kepada jama'ah yang ingin berkunjung dan menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim untuk sholat dan menuntut ilmu didalam masjid. Karena sebuah akses akan menentukan banyak dan sedikitnya pelayanan masjid yang akan diberikan kepada jama'ah masjid yang ingin berkunjung kesana. Semakin baik dan mudah akses yang diberikan, maka semakin banyak juga jama'ah yang datang mengunjungi masjid tersebut.

Seperti ada beberapa masjid berada di tepi jalan lintas seperti masjid Raya dan masjid Qura yang berada di jalan lintas Solok – Padang Panjang, selain sebagai tempat sholat bagi jama'ah yang berada disekitar masjid, masjid ini juga menjadi tempat persinggahan jama'ah pada saat waktu sholat masuk ketika melewati jalan lintas Solok – Padang Panjang. Dan masjid Ula' yang terletak di Lubuk Bauk, yang merupakan masjid yang memiliki nilai sejarah. Dimana banyak jama'ah yang datang ke masjid ini, selain sebagai tempat sholat, juga menjadi tempat wisata karena sejarah yang dimiliki oleh masjid ini. Maka perlu diperhatikan bagaimana akses menuju ke masjid – masjid tersebut, agar jama'ah bisa dengan mudah berdatang ke sana.

Selain itu, ada juga masjid yang terletak di tengah nagari atau jorong yang memiliki akses yang kurang baik. Selain terletak didalam tengah nagari dan memiliki akses yang kurang baik, sehingga pengetahuan jama'ah yang berada di luar lingkungan masjid tersebut kurang, karena masjid ini sepi dan jarang dikunjungi oleh jama'ah yang berasal dari luar daerah. Sehingga

jama'ah yang datang kesana hanyalah jama'ah yang berada disekitar masjid, kalau pun ada jama'ah yang berasal dari luar, itu hanya pada saat acara – acara keagamaan yang diadakan oleh pemerintah Kecamatan secara bergilir di Kecamatan Batipuh, seperti acara majelis Takhlīm dan acara didikan subuh gabungan yang diadakan secara bergiliran secara berkala di Kecamatan Batipuh.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang menjadi latar belakang ini, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu “**Analisis Pola Persebaran dan Aksesibilitas Masjid di Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar**”.

B. Identifikasi Masalah

Masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan bagi jama'ah disekitar masjid maupun jama'ah yang berasal dari luar. Maka akan mempengaruhi banyak atau sedikitnya jama'ah yang melakukan kunjungan ke masjid tersebut. Untuk itu identifikasi dari permasalahan ini yaitu:

1. Sebaran masjid di Kecamatan Batipuh
2. Masjid yang memiliki multifungsi, selain sebagai tempat ibadah, juga sebagai pusat pendidikan dan wisata religi
3. Aksesibilitas menuju ke masjid di Kecamatan Batipuh
4. Masjid yang dilewati jalan lintas ramai dikunjungi jama'ah baik yang berasal dari sekitaran masjid, maupun yang berasal dari luar, sedangkan masjid yang berada jauh dari jalan lintas jarang dikunjungi oleh jama'ah yang berasal dari luar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pola persebaran masjid dan aksesibilitas menuju ke masjid yang berada di Kecamatan Batipuh. Maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu, pola sebaran masjid dan aksesibilitas masjid di Kecamatan Batipuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola persebaran masjid di Kecamatan Batipuh?
2. Bagaimana aksesibilitas masjid di Kecamatan Batipuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dalam permasalahan penelitian masjid di Kecamatan Batipuh, yaitu:

1. Mengetahui pola persebaran masjid di Kecamatan Batipuh.
2. Mengetahui aksesibilitas masjid di Kecamatan Batipuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dapat mengembangkan ilmu geografi, khususnya pada ilmu geografi desa kota yaitu pola tata ruang kota.